

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan:2015
2. Kemeterian Kesehatan RI. Diabetes Melitus Penyebab Kematian Nomor 6 di Dunia. [Online] 2018. Dari: <http://www.depkes.go.id>
3. WHO. The top causes of death. [Online] 2017:1:1-2. Dari:<http://www.who.int/> [1 Januari 2018]
4. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia .Konsesus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia2015. Jakarta: Perkeni; 2015
5. IDF. Consensus statements on issues related to the care, management and prevention of diabetes. [Online] 2015: Dari: <https://www.idf.org/> [2 Januari 2018]
6. Riskesdas. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2013. Riset Kesehatan Daerah. Jakarta: Riskesdas: 2013.
7. RS Islam Ibnu Sina. Besar Penyakit Rawat Jalan tahun 2016. RS Ibnu Sina Padang. Padang: 2018
8. Hans Tandra. Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui tentang Diabetes. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama: 2017
9. Dewi. RK. Diabetes Bukan Untuk Ditakuti Tetap Sehat dengan Pengaturan Pola Makan Bagi Penderita Diabetes Tipe 2.. Jakarta: Fmedia. 2014.
10. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta: 2012.
11. Sam. N, Lestari. H, Afa. JR. Analisis Hubungan Activity of Daily Living (ADL), Aktivitas Fisik dan Kepatuhan Diet terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas POASIA tahun 2017. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. Jimkesmas : 2017:2:7: 250-731
12. Dewi, RP. Faktor Risiko Perilaku yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kabupaten Karang Anyer. FKM Undip: Jurnal Kesehatan Masyarakat: 2013
13. Wakhidiyah dan Zainafee.I. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keikutsertaan Penyuluhan Gizi dengan Perilaku Diit. Jurnal Kesehatan Masyarakat: 2011:1:66-70

14. Notoadmodjo. Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta: 2010
15. Prayitno. Dasar Teori dan Praksis Pendidikan. Jakarta: Grasindo; 2010
16. Bimo, W. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset: 2009
17. Swarjana, I Ketut. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Andi ;2015
18. Masriadi. Epidemiologi penyakit tidak menular. Jakarta: trans info media; 2016.
19. Othman, MI. Undang-undang untuk Pengetua Guru Besar. Selangor:PTS Profesional: 2003
20. Ramainah. Diabetes. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer: 2008.
21. Almatsier,S. Prinsip-prinsip Ilmu Gizi. Jakarta:Grameia Pustaka Utama. 2009.
22. Garnadi,Y. Hidup Nyaman dengan Diabetes Melitus. Jakarta :Agro Media Pustaka.:2012
23. Bagu,P.S. Mengenali Faktor-faktor Pasien Diabetes Melitus. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 2017:6:1
24. Idris, AM, Jafar, N, Rahayu, Indriasari, R. Pola Makan dengan Kadar Gula Darah Pasien DM Tipe 2. Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas: Jurnal MKMI: 2014: 211-218
25. Vinty,D. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Khusus Penyakit Daam RSUP Dr.M.Djamil Padang. 2015:1: 18-45
26. Sunyoto, D. Statistik Untuk Paramedis. Jakarta: Alfabeta: 2013.
27. Budiarto, E. Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC: 2012.
28. Winter, W dan Signorino, M.R. Diabetes Mellitus Pathophysiology, Etiologies, Complications, Management, and Laboratory Evaluation. Washington: Aacc Press; 2002.
29. Arikunto,S. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rinek Cipta: 2010
30. Notoadmodjo. Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta: 2010.
31. Moon. RB. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan terhadap Pola Hidup terkait Faktor Diabetes Melitus tipe 2 pada Remaja di Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: 2017
32. Qurratuaeni. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terkendalnya Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Ousat (RSUP) Fatmawati Jakarta. 2009: 69-82.

